

Analisis *Scoresheet* Terhadap *Team Fouls* Dalam Turnamen Basket Disporapar Cup Piala Bergilir Antar Pelajar

Noer Riswandi¹, Jayadi²

^{1,2}Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Jl. Ilong Pal V, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara, Kec. Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat
Email: noerriswandi83@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui *fouls* tim putra SMA Negeri 1 Ngabang beserta lawan bertandingnya pada Turnamen Basket DISPORAPAR Cup Piala bergilir Antar Pelajar Tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan pada Turnamen Basket DISPORAPAR Cup Piala Bergilir Antar Pelajar. Sumber data menggunakan data sekunder hasil *scoresheet* pertandingan. Data sekunder digunakan untuk analisis pertandingan yaitu, jumlah pemain dari masing-masing tim dan *team foul*, hasil penelitian diperoleh dari hasil analisis pertandingan tim putra SMA Negeri 1 Ngabang beserta tim lawan bertandingnya dengan menggunakan analisis *scoresheet*. Persentase *team fouls* berdasarkan hasil analisis *scoresheet* pertandingan diperoleh persentase sebagai berikut: SMAN 1 Ngabang sebesar 8% VS SMAS Makedonia B sebesar 80%, sebesar 4% VS SMAN 2 Ngabang sebesar 28%, sebesar 44% VS SMPN 1 sebesar 32%, sebesar 24% VS SMAS Maniamas sebesar 56%, sebesar 40% VS SMAS Makedonia A sebesar 100%. Pada Penelitian ini, dari semua analisis *team fouls* pada pertandingan yang dilakukan menggunakan *scoresheet* pertandingan SMAN 1 Ngabang adalah yang sangat baik dikarenakan sangat rendah persentase melakukan *fouls*. Disimpulkan dari *fouls* yang didapat melalui *scoresheet* hasil pertandingan SMAN 1 Ngabang mampu memenejemen *fouls* dengan sangat baik dalam 5 pertandingan sehingga menjadi faktor pendukung kemenangan disetiap pertandingan.

Kata kunci: *Scoresheet Turnamen Basket Antar Pelajar*

ABSTRACT

The research aims to determine the fouls of the men's team of SMA Negeri 1 Ngabang and their opponents in the 2024 DISPORAPAR Cup Basketball Tournament between Students. The method used in the research is quantitative descriptive. The research was conducted at the DISPORAPAR Cup Basketball Tournament, a rotating cup between students. The data source uses secondary data from the match scoresheet results. Secondary data was used for match analysis, namely, the number of players from each team and team fouls. The research results were obtained from the analysis of the match between the men's team at SMA Negeri 1 Ngabang and the opposing teams competing using scoresheet analysis. The percentage of team fouls based on the results of the match scoresheet analysis obtained the following percentages: SMAN 1 Ngabang at 8% VS SMAS Macedonia B at 80%, at 4% VS SMAN 2 Ngabang at 28%, at 44% VS SMPN 1 at 32%, at 24% VS SMAS Maniamas at 56%, at 40% VS SMAS Macedonia A at 100%. In this research, of all the analyzes of team fouls in matches carried out using the SMAN 1 Ngabang match scoresheet, it was very good because the percentage of fouls was very low. It was concluded from the fouls obtained through the

scoresheet of the match results. SMAN 1 Ngabang was able to manage fouls very well in 5 matches so that it became a supporting factor in winning each match.

Keywords: Inter-Student Basketball Tournament Scoresheet

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang memberikan fasilitas untuk kebugaran bagi peserta didik, dengan memberikan aktivitas jasmani yang terdapat didalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan (Dai et al., 2022) berpendapat alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pendidikan jasmani dan olahraga. (Mustafa & Dwiyo, 2020) Tujuan pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang pelaksanaannya terlaksana dengan baik sehingga berdampak baik bagi pembangunan nasional. Berdasarkan pernyataan teori pendidikan jasmani mampu memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan hak kebugaran secara menyeluruh, terukur, terencana dan menumbuhkan rasa riang gembira secara efektif sehingga berdampak positif bagi kelangsungan hidup orang banyak.

Pernyataan diatas diperkuat oleh pendapat Perdima et al., (2024) Permainan basket adalah olahraga yang menyenangkan, dikarenakan memiliki penggemar berasal dari segala usia dan kompetitif, mendidik dan menyehatkan. Pendidikan jasmani mampu mengoptimalkan keterampilan bola basket menurut Cahyadi et al., (2022), Keterampilan gerak dalam permainan bola basket pada proses pembelajaran pendidikan jasmani mampu memaksimalkan kemampuan gerak, meningkatkan keterampilan dan motivasi siswa sehingga berkembanglah kemampuan dalam permainan bola basket.

Olahraga basket merupakan olahraga populer mendunia, permainan ini selalu dipertandingkan baik antar pelajar, mahasiswa maupun tergolong kompleks yaitu juga menarik untuk dilakukan, dengan latihan terstruktur, sehingga dapat mencapai keahlian dalam bermain. Cabang olahraga basket yang ada didalam pendidikan jasmani, digolongkan kedalam cabang olahraga bola besar, bola basket dipahami dengan permainan yang dilakukan ditempat terbuka 9 (*outdoor*) maupun tertutup (*indoor*) dimana cara bermainnya dengan memantulkan bola kelantai menggunakan jari jemari untuk mendorong bola yang di ikuti pergelangan tangan rileks mengayun naik dan turun, atau dapat dilakukan dengan *passing*, *pivot*, *lay up* dan *shooting*. Pernyataan diatas dilengkapi dengan pernyataan PP PERBASI, (2022) Permainan bola basket membutuhkan 5 orang berada dilapangan yang dimainkan oleh dua tim dengan tujuan setiap tim memasukan bola

ke dalam keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan untuk memasukan bola atau mencetak angka.

Bermain basket tentunya harus didukung dengan *fundamental* yang baik dalam bermain bola basket. Menurut Christian & Danang Ari Santoso, (2023). Untuk menjadi pembasket yang handal harus memiliki kemampuan dasar dan teknik bermain yang baik. Dapat disimpulkan untuk mampu meraih profesi sebagai atlit yang berkuwalitas, maka harus memiliki kemampuan *fundamental* yang baik pula, dengan di dukung latihan yang terencana sehingga mampu meningkatkan kemampuan untuk menjadi pemain yang profesional nantinya.

Pencapaian tertinggi untuk menjadi pemain profesional dalam bermain bola basket tentunya harus didukung oleh banyak pihak, yaitu orang tua, sekolah, pengurus kecabangan olahraga, pelatih, KONI, Dinas Pemuda dan Olahraga di daerah tersebut, untuk memfasilitasi kegiatan yang dimulai dari pembinaan sehingga siap untuk berkompetisi mendukung perkembangan atlit hingga ke puncak prestasi atau *Golden Age* seorang pemain basket. Pernyataan diatas selaras dengan pernyataan ini, Atlet muda menjadi sorotan baik bagi pengurus maupun pelatih karena mereka merupakan penerus-penerus atlet senior, sehingga mereka sangat perlu diperhatikan untuk tercapainya prestasi yang tinggi bagi mereka (Arie Putra Santoso et al., 2022). Kesimpulannya adalah kemajuan olahraga bola basket sangat ditentukan oleh atlet-atlet muda yang mendapatkan fasilitas pembinaan yang terencana dan baik bagi perkembangan atlit sehingga mampu menghasilkan atlit yang berkualitas dan mempuni bersaing antar sekolah melalui program ekstrakurikuler, hingga ke tingkat Kabupaten, Provinsi dan ditingkat Nasional maupun Internasional.

Ekstrakurikuler terus dilaksanakan secara berkelanjutan di dukung dengan sarana dan prasarana yang baik, bertujuan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bermain bola basket. Tujuan diatas diperkuat dengan penunjang kebutuhan dan potensi, pembinaan bakat dan minat kegemaran siswa dalam berolahraga (Hermawan & Nugroho, 2023). Agar kemampuan bermain basket tetap terjaga dan terus dapat ditingkatkan tentu harus didukung dengan latihan yang baik pula, seperti latihan fisik, *strenght, endurance, speed, agility, flexibility, explosive power, coordination, accuracy, reaction*. Menurut Wahyono et al., (2023) Mendapatkan atlet berprestasi harus memiliki empat factor penunjang prestasi yaitu, teknik, fisik, taktik dan mental. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai

penunjang peningkatan kemampuan dan pengembangan untuk berprestasi pada permainan bola basket dengan menerapkan factor-faktor pendukung prestasi.

Disporapar Cup Piala Bergilir Antar Pelajar adalah salah satu kegiatan turnamen basket yang dilaksanakan Disporapar di Kabupaten Landak khusus cabang bola basket, yang mana kegiatan ini akan diselenggarakan disetiap tahunnya. *Disporapar* Cup diikuti oleh pelajar putra dan putri berasal dari SMP dan SMA Kabupaten Landak. Kurangnya jumlah peserta dari sekolah yang mengikuti pertandingan ini menyebabkan tim putra SMA dan putra SMP menjadi tim lawan dalam bertanding, begitu pula sebaliknya terhadap tim putri. Penelitian ini berfokus kepada tim putra SMA Negeri 1 Ngabang dan tim lawan bertandingnya, dimana tim putra pada tahun 2023 ini merupakan para pemain yang telah berlatih selama 1 tahun belum pernah bertanding di pertandingan bola basket 5 on 5 (5 lawan 5).

Menganalisis dan mengevaluasi performa pemain atau tim di Kabupaten maupun di Kota khususnya di Provinsi Kalimantan Barat, masih menggunakan *scoresheet*, dikarenakan keterbatasan penyelenggara pelaksana pertandingan, maka pelaksanaan pertandingan ini dengan menggunakan *scoresheet* pada umumnya. *Scoresheet* adalah statistik sederhana yang masih digunakan didalam pertandingan. Menurut Ramadhan et al., (2020) Statistik pertandingan juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi pelatih ataralain, sebagai bahan evaluasi bagi pelatih untuk meningkatkan kualitas tim secara maksimal, dan digunakan untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan calon lawan, dan sebagai alat untuk menyusun strategi yang efektif untuk menghadapi calon lawan.

Pertandingan akan menggambarkan dengan jelas performa tim dengan menggunakan statistic (Anandika Rahanggi Wardanis & Henri Gunawan Pratama, 2020). Begitu pula *scoresheet* yang digunakan dipertandingan Disporapar Cup Piala Bergilir Antar Pelajar sebagai statistik pertandingan. Memberikan gambaran suatu pertandingan kepada pemain, pelatih, dan pihak sekolah yang terlibat menjadi fungsi dari *scoresheet*. Meningkatkan kuwalitas tim secara maksimal dengan mengevaluasi hasil pertandingan untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan personal maupun kerja sama tim sangatlah penting agar dapat mempersiapkan strategi dan taktik untuk pertandingan selanjutnya, ini menjadi kesimpulannya.

Analisis menggunakan *scoresheet* pertandingan yang dilaksanakan oleh tim *table* atau petugas panitia pertandingan Disporapar Cup Piala Bergilir Antar Pelajar ini merupakan salah satu alat yang tersedia untuk mendapatkan data analisis yang tepat dan konsisten, dipertandingan. *Scoresheet* adalah analisis yang mampu memberikan informasi lebih detail bagi para pemain, pelatih dan pihak sekolah dimana *scoresheet* adalah statistic yang disetujui oleh FIBA technical commission (FIBA, 2020). Keterangan yang ada didalam *scoresheet* yaitu, jumlah pemain, pemain *starter* atau *player in*, *players fouls*, *team fouls*, *field goal*, *2 point*, *3 point*, *free throw*, *total point*, dan *time outs*. Menurut Haqqi, (2016) *Field goals*, *2 points*, *3 points*, *free throw*, *offensive rebound*, *fast break point*, *second chance points*, *bench points* dan *points in the paint*, merupakan indikator *offense* pada statistik. Sedangkan *defensive rebound*, *turn overs*, *steal*, *block*, dan *points from turn overs*, merupakan indikator *defense*. Sedangkan menurut Taufik et al., (2020) dari hasil statistik pertandingan IBL 2019, *minute*, *field goal*, *2 point*, *three points*, *free throw*, *assist*, *turn over*, *steal*, *block*, *points* adalah data sekunder analisis pertandingan yang dianalisis.

Berdasarkan dengan kurangnya penelitian yang melakukan penelitian khusus *fouls* dalam permainan bola basket menggunakan *scoresheet*, dan di dukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwasanya total *fouls* dalam permainan bola basket sangat mempengaruhi pertandingan, kesalahan yang mengakibatkan *fouls* dan terus dilakukan dan tidak dikontrol sehingga semakin banyak kesalahan maka memungkinkan kekalahan semakin besar pula (Anandika Rahanggi Wardanis & Henri Gunawan Pratama, 2020).

Penelitian ini berfokus pada *team fouls*, dimana *fouls* didalam pertandingan dapat merugikan sebuah tim, jika terus dilakukan. Sebaliknya jika individu maupun tim mendapatkan *fouls* yang dilakukan oleh tim lawan, maka akan memberikan keuntungan karena berkesempatan penguasaan bola, *freethrow* (tembakan hukuman), bahkan mengeluarkan pemain lawan dikarenakan pemain lawan mendapatkan *personal fouls* lebih dari 5 kali, sehingga memungkinkan sebuah tim berkesempatan memenangkan pertandingan melalui *fouls*. Pernyataan diatas menjadi keharusan melakukan penelitian tentang *scoresheet*.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, *scoresheet* yang digunakan menghasilkan data berupa angka-angka yang harus di deskripsikan dengan tepat. Menurut Taufik et al., (2020) Model penelitian ini cocok digunakan dengan menghasilkan jawaban suatu rumusan masalah yang diusulkan. Disporapar Cup Piala Bergilir Antar Pelajar Tahun 2024, Se-Kabupaten Landak, dilakukannya penelitian ini, yang berlangsung pada tanggal 5-13 Oktober 2024. Data sekunder dari merupakan sumber datanya dari hasil analisis menggunakan *scoresheet* Disporapar Cup Piala Bergilir Antar Pelajar Tahun 2024, data sekunder yang digunakan untuk pertandingan adalah *team fouls*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis menggunakan *scoresheet* bertujuan, agar mengetahui *fouls* tim putra SMA Negeri 1 Ngabang beserta lawan bertandingnya pada Disporapar Cup Piala Bergilir Antar Pelajar Berdasarkan analisis menggunakan *scoresheet* mengambil 5 data pertandingan.

Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti menyajikan data hasil Analisis *Scoresheet* untuk mengetahui *fouls* tim putra SMA Negeri 1 Ngabang beserta lawan bertandingnya pada Disporapar Cup Piala Bergilir Antar Pelajar.

Tabel 1. Fouls Statistik
Anandika Rahanggi Wardanis & Henri Gunawan Pratama,
(2020)

No	Pertandingan	Fouls	
		Home	Away
1	SMA Negeri 1 Ngabang A Vs SMAS Makedonia B	2	20
2	SMA Negeri 1 Ngabang A Vs SMA Negeri 2 Ngabang	1	7
3	SMA Negeri 1 Ngabang A Vs SMP Negeri 1 Ngabang	11	8
4	SMA Negeri 1 Ngabang A Vs SMAS Maniamas	6	14
5	SMA Negeri 1 Ngabang A Vs SMAS Makedonia A	10	25

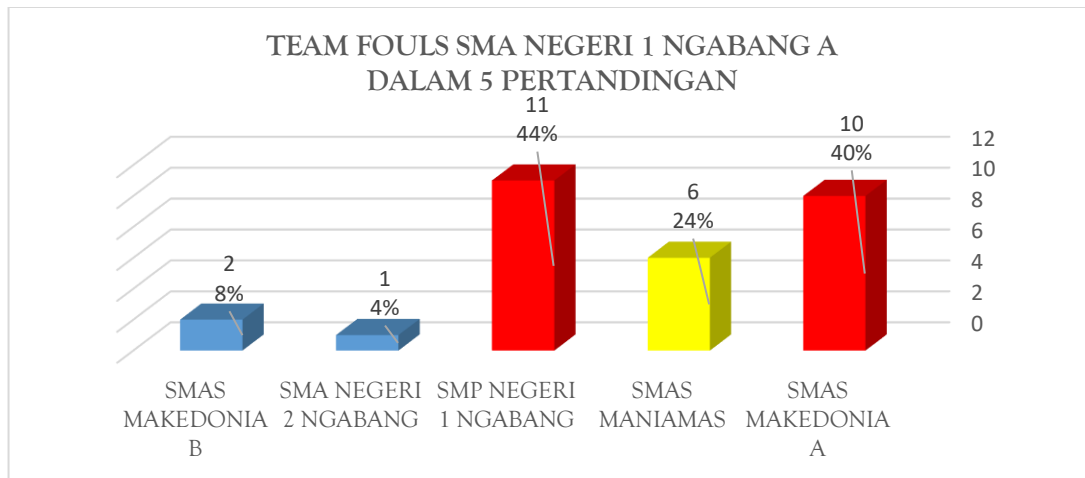


Diagram 1. Team Fouls SMA Negeri 1 Ngabang A dalam 5 Pertandingan.

Diagram diatas menjelaskan bahwa tim putra SMA Negeri 1 Ngabang A berdasarkan analisis menggunakan *scoresheet* untuk mengetahui *team fouls* disetiap pertandingan dengan lawan bertanding, bahwa tim putra SMA Negeri 1 Ngabang melakukan total *team fouls* sebanyak 2 kali persentase *team fouls* 8% pada tim SMAS Makedonia B (babak penyisihan), total *team fouls* sebanyak 1 kali persentase *team fouls* 4% pada tim SMA Negeri 2 Ngabang (babak 8 besar), total *team fouls* sebanyak 11 kali persentase *team fouls* 44% pada tim SMP Negeri 1 Ngabang (babak penyisihan), total *team fouls* sebanyak 6 kali persentase *team fouls* 24% pada tim SMAS Maniamas (babak semi final), total *team fouls* sebanyak 10 kali persentase *team fouls* 40% pada tim SMAS Makedonia A (babak Final). Dari keterangan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *team fouls* tim putra SMA Negeri 1 Ngabang disetiap pertandingan bervariasi pada saat penyisihan *team fouls* lebih rendah persentasenya, dan ketika masuk kebabak 8 besar hingga ke final *team foul* meningkat tetapi persentasenya terkontrol dibawah 50%, dipengaruhi oleh kontrol bertanding untuk kemenangan tim dan situasi pertandingan lolos ke babak selanjutnya.

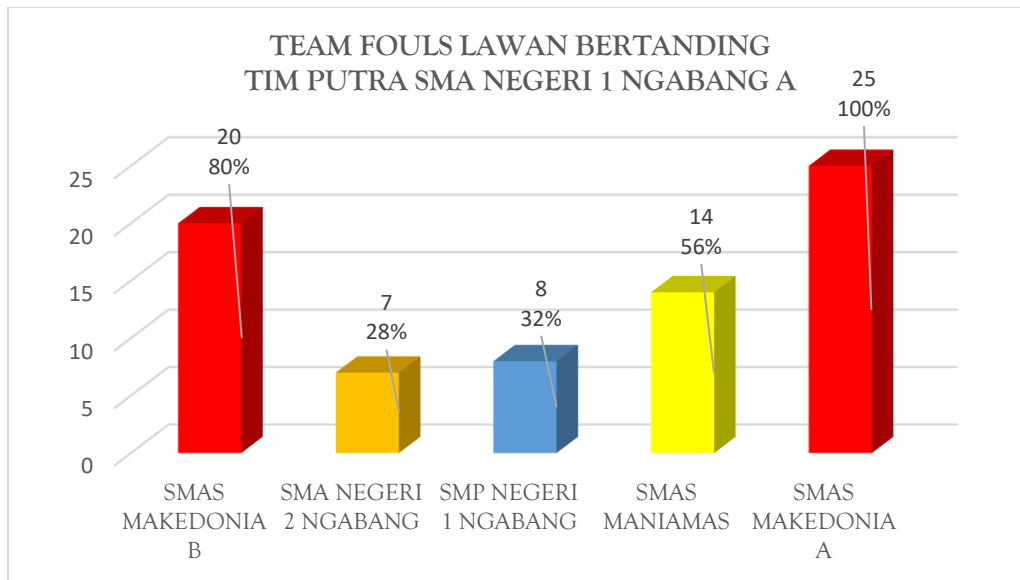
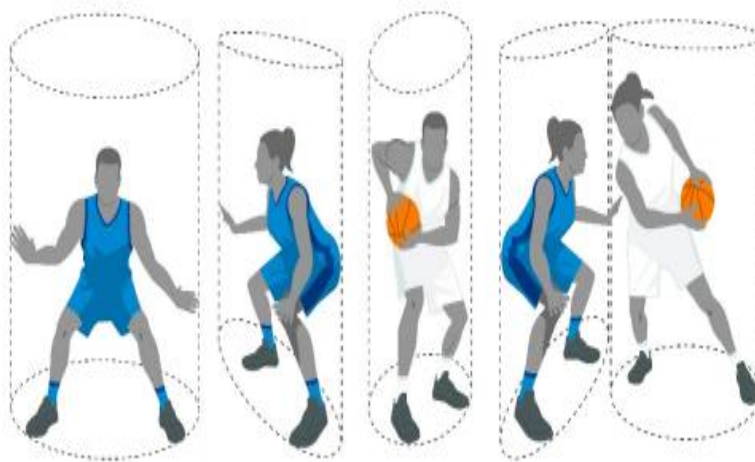


Diagram 2. Persentase *Team Fouls* ke 5 Team Lawan Bertanding Tim Putra SMA Negeri 1 Ngabang A.

Diagram diatas menjelaskan *team fouls* yang dilakukan oleh tim lawan saat bertanding dengan tim putra SMA Negeri 1 Ngabang A dalam 5 pertandingan dengan total *team fouls* sebanyak 20 kali persentase *team fouls* 80% SMAS Makedonia B, total *team fouls* sebanyak 7 kali persentase *team fouls* 28% SMA Negeri 2 Ngabang, total *team fouls* sebanyak 8 kali persentase *team fouls* 32% SMP Negeri 1 Ngabang, total *team fouls* sebanyak 14 kali persentase *team fouls* 56% SMAS Maniamas, total *team fouls* sebanyak 25 kali persentase *team fouls* 100% SMAS Makedonia A. Berdasarkan hasil persentase diatas dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis *scoresheet* bahwa *fouls* yang dilakukan oleh *team* lawan sangat mempengaruhi kemenangan tim putra SMA Negeri 1 Ngabang dengan persentase yang sangat tinggi untuk tim lawan melakukan *fouls* sehingga terjadinya *foul out* di beberapa pemain inti tim lawan dan secara otomatis merugikan timnya karna *fouls* yang dilakukan melebihi dari 4 kali sehingga tim dibebankan dengan diberikannya kesempatan *shooting freethrow* kepada tim lawan bertanding didalam pertandingan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa *fouls* yang dilakukan oleh pemain atau atlit berdampak besar terhadap timnya, kesalahan atau pelanggaran yang terjadi mengakibatkan keuntungan bagi tim lawan untuk memaksimalkan kesalahan yang terjadi sehingga sebagai pendukung bahkan menentukan kemenangan sebuah tim. *Personal fouls* adalah pelanggaran peraturan mengenai kontak tubuh pada diri seseorang mengakibatkan

ketidak legalan pergerakan dalam keadaan bola hidup maupun bola mati, atau sejumlah pelanggaran dapat dilakukan kepada lawan. Ketidak legalan yang dilakukan disetiap pelanggaran menjadi perhatian yang dicatat pada *scoresheet*, pelanggar akan dihukum sesuai peraturan (FIBA, 2020). *Foul* terjadi berdasarkan aturan permainan yang didasari oleh prinsip silinder dan prinsip verti oleh pemain penyerang (*offense*) dan bertahan (*defense*), berikut adalah gambar prinsip silinder.



Gambar 1. Prinsip silinder
(FIBA, 2020)

Prinsip silinder gambar diatas menentukan kesalahan seorang pemain, dimana pemain ditentukan pembatas didalam tabung, jarak antara kedua kaki akan bervariasi sesuai dengan posisi tubuh, tinggi atau rendah, ataupun ukuran badan seorang pemain, posisi tangan yang diarahkan kedepan tidak boleh melebihi batas posisi kaki dan lutut. Ruang tersebut membatasi pada batasan silinder dari pemain yang sedang bertahan maupun pemain yang sedang menyerang dengan bola atau tanpa bola. Sedangkan prinsip verticality adalah prinsip melindungi pemain sesuai dengan ruang silindernya baik dilantai maupun diatasnya sewaktu iya meloncat secara vertical. Beberapa kondisi gerakan *foul* yang juga dapat ditemui dalam pertandingan seperti, *screening*, *charging*, *blocking*, *no charge semicircle areas*, *contacting an opponent with the hand and arm*, *post play*, *illegal guarding from the rear*, *holding*, *pushing*, *fake being fouled*.

Personal Foul dalam permainan bola basket adalah kesalahan seorang pemain yang melakukan persinggungan yang tidak sah dengan pemain lawan, baik dalam keadaan penguasaan bola maupun tidak dalam penguasaan bola. Berikut adalah beberapa kondisi yang terjadi disaat pemain mendapatkan *personal foul: throw in foul, double foul, technical foul, unsportsmanlike foul, disqualifying foul, fighting*. Ketika pemain mendapatkan *personal foul* sebanyak 4 kali maka pemain tersebut akan diberitahukan sebagai peringatan, dan jika pemain tersebut melakukan foul ke 5 maka pemain tersebut *foul out*, meninggalkan pertandingan hingga pertandingan selesai. *Foul* yang terjadi disetiap kuartir hingga terakumulasi menjadi 5 kali pelanggaran maka pemain tersebut membebani timnya mendapatkan pelanggaran pada timnya (*personal, technical, unsportsmanlike* atau *disqualifying foul*). Berikut situasi yang akan ditemukan didalam *team foul: special situations, free throw, correctable errors*.

Pelanggaran yang dimaksud dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti disaat pertandingan berlangsung, yaitu *fundamental* atlit yang kurang baik sehingga terjadi kesalahan gerakan yang disengaja maupun tidak, control *foul* dari individu pemain maupun manajemen *bance* tidak ada yang mengontrol itu sehigga terdapat beberapa pemain yang melakukan *fouls* lebih dari 1 kali didalam 1 babak atau quarter, bahkan ada pemaain yang *foul out* karena melakukan *personal fouls* sebanyak 5 kali didalam pertandingan, sehingga mengakibatkan berkuranglah kekuatan tim tersebut dan ini momentum yang diharapkan oleh tim lawan untuk mendapatkan kesempatan *free throw*.

Pada dasarnya setiap pemain harus didukung dengan teknik dasar yang baik salah satunya seperti menguasai teknik *shooting free throw* atau tembakan hukuman, agar ketika mendapatkan *foul* maka besar kesempatan untuk mendapatkan skor tambahan, dimana tembakan hukuman merupakan suatu kesempatan yang diberikan kepada seorang pemain, untuk memasukan bola ke ring basket, jika masuk maka akan memperoleh 1 angka, dalam kondisi tanpa jagaan, dan berdiri di belakang garis *free throw* dan didalam setengah lingkaran daerah *free throw* (FIBA, 2020). Dengan kesalahan yang dilakukan para pemain lawan tidak mengontrol *foul* dengan baik sehingga tim lawan berkesempatan melakukan serangan bahkan mendapatkan kesempatan poin, mendapatkan kesempatan jika masuk bertambah skor maupun mendapatkan penguasaan bola, untuk memenangkan

pertandingan. Pentingnya untuk menguasai teknik shooting *free throw*, dimana *free throw* adalah suatu kesempatan yang diberikan kepada seorang pemain yang mendapatkan *foul* ketika sedang melakukan poin dengan pergerakan lay up maupun shooting, sehingga dikenakan tembakan hukuman ataupun yang disebut dengan *free throw* untuk memasukan bola ke ring basket, jika masuk maka akan memperoleh 1 angka, dalam kondisi tanpa jagaan, dan berdiri di belakang garis *free throw* dan didalam setengah lingkaran daerah *free throw* (FIBA, 2020). Dengan kesalahan yang dilakukan para pemain lawan tidak mengontrol *foul* dengan baik sehingga tim lawan berkesempatan melakukan serangan bahkan mendatkan kesempatan poin.

KESIMPULAN

Scoresheet pada tim Putra SMA Negeri 1 Ngabang A, menjadi dasar hasil analisis yang telah dibahas, yaitu dengan mengontrol *team fouls* terhadap lawan dan mendapatkan banyak *fouls* untuk meraih kemenangan. Saran peneliti, pentingnya untuk dapat mengontrol pemain agar tidak melakukan *personal fouls* yang merugikan timnya disetiap babak atau quarter dalam pertandingan, dan berusaha untuk mendapatkan *fouls* upaya untuk mendapatkan kesempatan *shooting freetrow* agar dapat menambah poin, maupun membuat pemain lawan mendapatkan *personal foul* sebanyak 5 kali dan pemain tersebut dikeluarkan dari pertandingan, sehingga tim lawan berkurang kekuatan timnya dan mendapatkan kesempatan untuk memenangkan pertandingan, menjadikan kesimpulan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Rinaldi, Bobby Helmi. (2020). Tes Pengukuran. Medan : LPPM STOK Bina Guna.
- Ibrahim, Moch Asmawi, Iman Sulaiman. (2018). Effectiveness Of Shooting Basketball Model Based Of Drill At Faculty Of Sport Science Of State University Of Medan. *Jipes-Journal Of Indonesian Physical Education And Sport*, 4(1), 74-82
- Anam, A. S., & Wicaksono, A. (2022). ANALISIS STATISTIK PERTANDINGAN TIM BOLA BASKET PUTRA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PADA KEJUARAAN LIGA MAHASISWA CENTRAL JAVA AND YOGYAKARTA CONFERENCE 2019. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 6(1), 59-64.
- Cahyadi, P., Susanti, E., & Kurniawan, F. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4079-4089.
- Dai, A., Mile, S., Irfan, M., & Hadjarati, H. (2022). Tata Laksana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 53-59.
- FIBA. (2020). *FIBAOOfficialBasketballRules2022_v1.2_.pdf* (p. 5).
- Haqqi, R. (2016). Analisis pertandingan per-game dan statistik pertandingan pada ibl (Indonesian basketball league) seri iii Yogyakarta 2016. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 2-6.
- Hermawan, D., & Nugroho, R. A. (2023). Tingkat Motivasi Pada Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Kedondong. *Journal of Physical Education*, 4(1), 20-26.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438.
- Perdima, F. E., Suwarni, S., Anggara, D., Jantino, D., & Saputra, N. (2024). Pelatihan Pengembangan Motivasi Terhadap Atlet Muda Bolabasket Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(1), 49-52.
- PP PERBASI. (2022). Peraturan Resmi Bola Basket 2022. 111.
- Ramadhan, B., & Siantoro, G. (2020). EFEKTIVITAS OFFENSE BBM CLS KNIGHTS DI MIKASA THAILAND BASKETBALL LEAGUE 2020. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(4), 78-82.
- Santoso, A. P., & Sari, P. S. (2022). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Methodist 2 Palembang. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(2), 77-82.
- Santoso, D. A. (2023). Media Pembelajaran Olahraga Basket di SMP Katolik Santa Maria Genteng Banyuwangi. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 4(1).
- Wahyono, M., Pelamonia, S. P., Putra, I. B., & Cahyono, F. D. (2023). Program Peningkatan Performa Endurance Melalui Latihan Intensitas Zona 4 Atlet Bolabasket. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(3), 440-445.
- Wardanis, A. R., & Pratama, H. G. (2020). Keterampilan Bermain Tim Putra Bola Basket SMP NEGERI 2 Trenggalek Pada Event SMA NEGERI 1 Durenan CUP 2019. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 5(1), 32-40.